



**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH M. QURAISH SHIHAB  
DALAM CHANNEL YOUTUBE “NAJWA SHIHAB”  
(Studi Kasus Jodoh itu Rezeki, Bagaimana Menjemputnya?)**

**Jihan Tahira<sup>1✉</sup> Sobirin<sup>2</sup> Irvan Iswandi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

E-mail: [jihantahira@gmail.com](mailto:jihantahira@gmail.com)<sup>1✉</sup>, [sobirin@iai-alzaytun.ac.id](mailto:sobirin@iai-alzaytun.ac.id)<sup>2</sup>, [irvan@iai-alzaytun.ac.id](mailto:irvan@iai-alzaytun.ac.id)<sup>3</sup>

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi pesan dakwah dalam video YouTube Najwa Shihab pada konten Shihab & Shihab berjudul “Jodoh Itu Rezeki, Bagaimana Menjemputnya?”. Video berdurasi 29 menit 45 detik ini membahas persoalan jodoh berdasarkan pertanyaan netizen yang disampaikan melalui media sosial. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pesan dakwah yang disampaikan menekankan pentingnya menjemput rezeki jodoh melalui ikhtiar, disertai dengan landasan ayat Al-Qur’an dan hadis, serta ajakan untuk menjaga ibadah dan menjauhi larangan agama; (2) jenis pesan dakwah yang paling dominan adalah pesan akhlak, yaitu sebesar 47,62%, diikuti pesan syariah 33,33%, dan pesan aqidah 19,05%. Pesan akhlak yang dominan ini berdampak positif terhadap perilaku keseharian penonton, sebagaimana terlihat dari hasil wawancara.

**Kata kunci:** *Pesan Dakwah, Quraish Shihab, Jodoh*

**Abstract**

This study aims to analyze the content of Islamic messages in a YouTube video from Najwa Shihab’s Shihab & Shihab segment, titled “*Jodoh Itu Rezeki, Bagaimana Menjemputnya?*” (A Soulmate is Sustenance, How to Pursue It?). The 29-minute and 45-second video discusses the topic of soulmates based on questions submitted by netizens through social media. This research employs a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observation, documentation, and interviews. The findings indicate that: (1) the da’wah messages emphasize the importance of pursuing sustenance in the form of a soulmate through effort (*ikhtiar*), supported by verses from the Qur’an and Hadith, along with calls to maintain worship and avoid religious prohibitions; (2) the most dominant type of da’wah message is related to ethics (*akhlak*), accounting for 47.62%, followed by sharia messages at 33.33%, and aqidah messages at 19.05%. The dominance of ethical messages has a positive impact on the daily behavior of viewers, as evidenced by interview results.

**Keywords:** *Da’wah Message, Quraish Shihab, Soulmate*

## PENDAHULUAN

Dakwah adalah komunikasi yang didasari oleh keyakinan dan tujuan untuk mengajak menjalankan ketentuan-ketentuan Allah dan memperoleh ridha-Nya. Bagi muslim sebaik-baik aktivitas yang sungguh-sungguh dalam bentuk mengajak manusia mendekat (*taqarrub*) kepada Allah, dengan memberi dan menjadi teladan kebaikan sebagai suatu kewajiban. Islam dilihat sebagai agama yang bersifat *mission* yang mengasa penganutnya supaya berterusan menyebarkan pesan kepada sesama muslim ataupun kepada bukan muslim. Setiap individu muslim dianggap komunikator agama atau da'i (Arianto, 2019). Secara garis besar, pengertian dakwah adalah mendorong manusia agar berbuat kebajikan mengikuti petunjuk agama, menyeru mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat (Ahmad, 2013).

Penyampaian dakwah tidak hanya dilakukan dengan menggunakan lisan dan tulisan, namun banyak sekali media dakwah yang dapat digunakan, seperti media audio visual atau yang biasa disebut dengan videografi (Sualeman, 2020). Saat ini manusia biasa menggunakan media dengan akses yang lebih cepat dengan menggunakan media massa. Media yang sangat banyak digunakan untuk saat ini adalah media *YouTube*. *YouTube* dapat dimanfaatkan sebagai tempat menyampaikan pendapat, pengetahuan, ilmu tentang berbagai hal, tak terkecuali tentang agama Islam (Hidayat & Afidah, 2022). Para ulama, da'i, ataupun komunitas dawah tidak sedikit yang mulai menggunakan media *YouTube* sebagai sarana penyampaian dakwahnya, dan antusiasme *mad'u* atau penonton sangat baik, karena melalui media ini mereka bisa mendapatkan ilmu dimana saja dan kapan saja (Maisaroh, 2024).

Namun apapun media, sarana strategi yang dipilih oleh para da'i dan da'iyah tetap berpedoman pada dalil Al-Qur'an. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT memberikan tuntunan berdakwah dengan tiga cara, yakni *bil hikmah, mau'idzhotil khasanah wa jaadilhum billati hiya akhsan*.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

Artinya :

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik...” (QS. An-Nahl [16]: 125).

Dalam Al-Qur'an juga menyebutkan bahwa manusia diciptakan lengkap dengan panca indra, seperti pada surat An-Nahl ayat 78, yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya:

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan dia memberi kamu pendengaran, pengelihatannya dan hati agar kamu bersyukur” (QS. An-Nahl [16]: 78).

Dalam ayat ini, pancaindra diwakili oleh indera pendengaran (*al-sam'*) dan penglihatan (*al-abshar*). Dalam ilmu tafsir, penyebutan sebagian namun dimaksudkan keseluruhan ini dikenal dengan istilah *dzikr al-juz' wa iradah al-kull*. Artinya, meskipun hanya pendengaran dan penglihatan yang disebutkan secara eksplisit, hal itu mewakili seluruh pancaindra. Hal ini dikarenakan kedua indera tersebut merupakan alat utama dalam menerima dan menyerap informasi.

Berkaitan dengan media dakwah, menurut Aziz (2004), media dakwah dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu media dakwah tradisional dan media dakwah modern. Media dakwah tradisional merujuk pada bentuk dakwah yang disampaikan tanpa menggunakan bantuan teknologi komunikasi, seperti ceramah langsung, pengajian, atau majelis taklim. Sementara itu, media dakwah modern adalah media yang memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, seperti radio, televisi, internet, dan media sosial, termasuk platform YouTube yang saat ini banyak digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan kepada khalayak luas.

## METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pada pemahaman makna, interpretasi, serta proses-proses yang terjadi dalam konteks sosial tertentu. Penelitian ini lebih banyak mengumpulkan data berupa kata-kata, baik lisan maupun tertulis, serta perilaku manusia yang relevan dengan objek penelitian (Haryono, 2020).

Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis isi deskriptif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengkaji dan menggambarkan isi pesan secara sistematis dan objektif. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menjelaskan makna yang terkandung dalam suatu teks atau pesan media. Dalam konteks ini, peneliti menganalisis isi dakwah M. Quraish Shihab dalam channel YouTube "Najwa Shihab" pada episode berjudul "Jodoh itu Rezeki, Bagaimana Menjemputnya?".

Analisis isi deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan pesan dakwah secara detail, baik dari segi struktur, tema, maupun makna yang ingin disampaikan, sehingga dapat dipahami bagaimana pesan tersebut disusun dan disampaikan kepada audiens (Arizali, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengamatan terhadap tayangan video YouTube berjudul "*Jodoh itu Rezeki, Bagaimana Menjemputnya?*", peneliti mengklasifikasikan isi pesan dakwah ke dalam tiga bagian utama, yaitu: (1) Cara Menjemput Rezeki, (2) Hubungan Rezeki dengan Usaha, dan (3) Hubungan Rezeki antar Individu.

Dari ketiga bagian tersebut, peneliti berhasil mengidentifikasi sebanyak 21 poin pesan dakwah yang disampaikan oleh M. Quraish Shihab dalam tayangan tersebut. Setiap poin kemudian dikategorikan berdasarkan jenis pesan dakwah, yaitu syariah, akidah, dan akhlak (Shihab, 2021).

Untuk memastikan validitas data, 21 poin pesan dakwah tersebut telah melalui proses validasi oleh tiga orang juri ahli (expert judgement). Validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa klasifikasi pesan dakwah yang dilakukan peneliti telah sesuai dengan prinsip-prinsip kajian dakwah Islam.

Tabel 1 Kategorisasi Pesan Dakwah

No	Pesan Dakwah	Juri I	Juri II	Juri III
1.	Ada ayat dalam Al-quran yang orang katakan berbicara tentang jaminan Allah terhadap rezeki makhlukNya ayat itu menyatakan: <p style="text-align: center;">وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا</p> Tidak ada suatu makhluk yang bergerak di bumi kecuali Allah jamin rezekinya. Kuncinya di mana bergerak. Kalau anda tidak bergerak Allah tidak jamin rezeki anda	Syariah	Syariah	Syariah
2	Ada yang sedemikian ekstrem di dalam memahami ini sehingga mereka berkata Anda berusaha atau tidak berusaha anda akan dapat rezeki seperti halnya burung di pagi hari dia terbang dapat rezekinya baru pulang lagi ke sangkarnya dalam keadaan kenyang.	Aqidah	Aqidah	Aqidah
3	Kalau Anda berusaha kemudian memperoleh rezeki, tetapi anda tidak dapat memanfaatkan maka itu tidak dinamai rezeki anda. Biasa di rumah di masakan sama ibu ikan ya, ini disiapkan untuk anak-anak untuk suami tiba-tiba kucing datang melahap ikannya. Kita berkata ini bukan rezeki kita walaupun kita berusaha	Akhlak	Akhlak	Akhlak
4	Iya, kita lihat dulu belum tentu rezekinya, 1 dulu sebelum kita sampai ke sana ulama beda pendapat apakah rezeki itu terbatas pada yang halal atau yang halal yang haram juga rezeki.	Syariah	Syariah	Syariah
5	Dikatakan orang yang paling menyesal di hari kemudian adalah seorang pencuri koruptor yang meninggalkan harta haram yang dia usahakan karena kematiannya lalu hartanya itu pergi kepada keluarganya yang tidak tahu bahwa itu hasil korupsi.	Akhlak	Akhlak	Akhlak

No	Pesan Dakwah	Juri I	Juri II	Juri III
6	Betul-betul yang sedikit tapi berkah, lebih bagus dari yang banyak tapi tanpa berkah. Berkah itu adalah melimpahnya kebaikan dari sesuatu yang sedikit yang biasanya tanpa berkah itu sedikit hasilnya	Aqidah	Aqidah	Aqidah
7	Saya beri contoh satu orang satu bulan dapat gaji Rp10 juta, ada satu orang dapat gaji Rp100 juta. Yang dapat Rp100 juta bisa apa yang tidak ada yang ditabung nya yang ini cukup dengan, kenapa yang dapat Rp100 juta tidak mendapatkan ketenangan sehingga apa? anaknya sakit langsung diantar ke dokter spesialis, keluar duit ya langsung dia bawa ke luar negeri habis uangnya. Kalau yang ini anaknya sakit dengan penyakit yang sama tapi dia diberikan ketenangan oleh Allah dia belikan obat itu yang murah dia bisa menabung	Akhlak	Akhlak	Akhlak
8	Betul itu dia tidak sadari bahwa dia telah memperoleh banyak dari Allah itu kan persoalan rezeki persoalan kepuasan hati. Kalau Anda tidak puas pasti anda merasa berkekurangan. Tetapi kalau anda merasa puas Anda bandingkan diri Anda dengan yang dibawa Anda, Anda pasti puas.	Akhlak	Akhlak	Akhlak
9	Allah berfirman begini dalam Hadits Qudsi "Wahai hamba-ku Hai jangan takut dari penguasa selama engkau yakin bahwa aku adalah Penguasa dan kekuasaan ku tidak ada habisnya. Jangan takut sempit rezekimu selama engkau yakin bahwa perbendaharaan ku tidak ada habis-habisnya. Wahai hambaku aku engkau kuciptakan untuk beribadah dalam pengertian luas, maka syukuri apa yang kuberikan kepadamu karena kalau kamu tidak mensyukurinya kamu akan kujadikan seperti Serigala binatang buas yang berkeliling di hutan belantara mencari mangsa, tapi yakinkan bahwa dia tidak akan dapatkan mangsa kecuali atas izin ku. Wahai hambaku ojo ngoyo, kenapa	Syariah	Syariah	Aqidah

No	Pesan Dakwah	Juri I	Juri II	Juri III
	berusahalah sekuat tenaga tanpa itu tadi kau tidak usah menuntut rezeki esok pada hari ini, karena engkau pun saya tidak menuntut melaksanakan kewajiban esok hari ini. Besok wajib salat atau tidak? harus dilaksanakan sekarang? Hai hambaku, aku mencintaimu, maka demi cintaku kepadamu cintai juga aku. Jangan duga-duga aku sibuk letih dalam menciptakan alam raya ini, aku tidak letih karena itu jangan duga aku letih dan tidak mampu memberikan engkau rezeki yang bisa memuaskan kamu.			
10	Ketetapan Allah itu ada yang pasti terjadi, ada ketetapan yang punya syarat tertentu. Ada ulama berkata begini ajal itu dua macam, ada yang bersyarat ada yang tidak bersyarat. Yang tidak bersyarat itu Tuhan tahu tidak berubah tapi ada ajal yang tidak bersyarat.	Aqidah	Aqidah	Aqidah
11	Kalau dia mengikuti cara itu ajalnya bisa berlanjut. Itu dipahami dari firman Allah.  هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ طِينٍ ثُمَّ قَضَىٰ أَجَلًا وَأَجَلٌ مُّسَمًّى عِنْدَهُ ۗ ۝  Dia yang menetapkan ajal dan ada ajal yang lain yang tertentu yang tidak berubah. Rezeki juga begitu nabi bersabda “Siapa yang ingin diperpanjang harapan hidupnya ajarnya dan diperluas rezekinya, maka bersilaturahmi”.	Syariah	Syariah	Syariah
12	Anda juga perlu menjemput rezeki. Kalau ayat pemuda-pemuda bisa-bisa ikutkan pemudi pemudi yang jomblo, jangan nunggu jodoh, cari jodoh mu dengan cara-cara yang dibenarkan oleh jodoh itu rezeki. dijemput dengan cara yang dibenarkan agama. Cari simpati, berdandan yang baik berilmu, yang tinggi biar orang senang.	Akhlahk	Akhlahk	Akhlahk
13	Penyakit bukan rezeki tapi dampaknya bisa bermanfaat buat anda, karena dengan penyakit kalau anda sabar anda dapat ganjaran, Iya kan.	Akhlahk	Akhlahk	Akhlahk

No	Pesan Dakwah	Juri I	Juri II	Juri III
	Dengan penyakit kalau anda mau menarik pelajaran anda bisa menarik pelajaran dari itu. Tetapi pada dasarnya rezeki itu yang diperoleh dan dimanfaatkan dalam arti yang positif			
14	Jelas rezeki, kalau kita tidak punya power bagaimana? Lihat nanti pemanfaatannya sama dengan rezeki kita lihat, uang curian itu rezeki atau bukan? Tadi sesuai katakan power bisa ada halal bisa ada yang tergantung bagaimana cara perolehannya. Kemudian kita lihat dia bisa memanfaatkan itu atau tidak?	Akhlak	Akhlak	Akhlak
15	Memang agak hadits: Abu Dzar itu pernah bermohon kepada Nabi kasih saya jabatan, nabi berkata <i>innaka dhaif</i> . kamu ini lemah untuk menjadi pemimpin perlu kekuatan kekuatan mental, kekuatan ilmu, dan lain sebagainya. Jadi yang dihindari kalau itu berdampak buruk buat yang bersangkutan dan buat masyarakat. Itu yang Nabi tidak setuju	Syariah	Syariah	Syariah
16	Takwa itu artinya menghindari siksa Tuhan, ancaman Tuhan. Ancaman Tuhan itu ada dua macam ada di dunia ada di akhirat. Ancaman Tuhan yang berkaitan dengan yang di akhirat adalah melanggar ketentuan-ketentuan syariat. Tidak salat itu ancamannya bukan di dunia, di akhirat. Ancaman Allah yang berkaitan dengan kehidupan dunia itu melanggar hukum-hukum <i>sunatullah</i> .	Aqidah	Syariah	Aqidah
17	Salah satu sunatullah itu adalah kalau mau kaya bekerja. Kenapa hai kenapa umat Islam miskin, taqwanya cuma setengah. Kenapa ada orang non-muslim kaya raya? Dia berusaha. Jadi anda jangan berkata saya sudah salat saya sudah doa saya sudah ini belum dapat duit. Doa dan sebagainya itu bukan syarat mutlak guna memperoleh rezeki. Itu bisa membantu untuk menenangkan hati anda dan mendorong anda untuk bekerja ya kan.	Akhlak	Akhlak	Akhlak

No	Pesan Dakwah	Juri I	Juri II	Juri III
18	Oke kita lihat rantai rezeki itu ada yang pendek ada yang panjang. Yang pertama rantai rezeki binatang dengan manusia beda. Karena manusia kita ambil makanan, binatang tidak peduli halal atau haram	Syariah	Syariah	Syariah
19	Puaskanlah diri anda dengan makan apa adanya. Oh saya tidak nafsu makan ini, itu rantai lagi itu. Jadi banyak rantai-rantai ini yang yang yang bisa menghambat anda puas, kuncinya kurangi kebutuhan anda kecuali kepada Allah	Akhlak	Akhlak	Akhlak
20	Jangan terlalu ketat beragama ini kalau ada jalan untuk membolehkan. Kenapa kita tidak membolehkan kecuali jelas terlarang.	Syariah	Aqidah	Syariah
21	Kalau kalau begitu ukurlah keinginan anda dan upaya anda mendapatkan anak dengan kemampuan anda. Jangan undang 100 orang di rumah Anda yang hanya bisa menampung 10 orang jangan begitu. Jadi ada ukuran-ukuran untuk itu, tidak mutlak pokoknya banyak anak banyak rezeki	Akhlak	Akhlak	Akhlak

Secara keseluruhan, berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2 Jumlah Total Pesan Dakwah

Kajian "Jodoh Itu Rezeki, Bagaimana Menjemputnya?"	Aqidah	Syariah	Akhlak	Jumlah
Juri I	6	6	9	21
Juri II	5	7	9	21
Juri III	5	7	9	21
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>20</b>	<b>27</b>	

Setelah melakukan penelitian terhadap kajian oleh M. Quraish Shihab pada YouTube Najwa Shihab, maka dapat diketahui jumlah dari masing-masing kategori pesan dakwah yang terdapat pada video kajian penyakit hari tersebut.

Berdasarkan hasil analisis dari tabel kategorisasi pesan dakwah dalam kajian berjudul "Jodoh Itu Rezeki, Bagaimana Menjemputnya?" oleh M. Quraish Shihab di kanal YouTube Najwa Shihab, diketahui bahwa pesan dakwah yang paling dominan adalah kategori akhlak, dengan total 27 poin penilaian dari tiga juri (Shihab, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa isi dakwah cenderung memberikan penekanan pada pembentukan karakter, etika, dan sikap hidup yang baik dalam menyikapi persoalan rezeki, termasuk jodoh. Pesan dakwah kategori syariah menempati posisi kedua dengan total 20 poin, mencerminkan adanya penjelasan yang

berkaitan dengan hukum dan ketentuan Islam dalam mencari dan memanfaatkan rezeki sesuai syariat. Sementara itu, kategori aqidah memperoleh total 16 poin, yang menunjukkan bahwa meskipun keyakinan kepada Allah sebagai pemberi rezeki tetap menjadi fondasi utama, penekanan dalam kajian ini lebih diarahkan pada pengamalan dan sikap hidup yang mencerminkan nilai-nilai akhlak dan kepatuhan syariah. Dengan demikian, kajian ini dapat disimpulkan sebagai bentuk dakwah yang komprehensif dengan fokus utama pada pembentukan akhlak dalam bingkai keimanan dan hukum Islam (Sulaiman, 2017).

### Distribusi Frekuensi

Dari kategorisasi pesan dakwah diatas, terdapat beberapa pesan dakwah yang akan didistribusikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Dimana:

P = Presentase Frekuensi

F<sub>x</sub> = Frekuensi Kategori Muncul

N = Jumlah Kejadian / Nilai Keseluruhan

Hasil dari prosentase pesan dakwah yang telah digolongkan menurut pesan aqidah, akhlak, dan syari'ah dan telah dihitung menggunakan rumus frekuensi sebagai berikut:

#### Hasil Juri 1

a. Aqidah

$$P = \frac{6}{21} 100 \% = 28,57\%$$

b. Syariah

$$P = \frac{6}{21} 100 \% = 28,57\%$$

c. Akhlak

$$P = \frac{9}{21} 100 \% = 42,86\%$$

#### Hasil Juri 2

a. Aqidah

$$P = \frac{5}{21} 100 \% = 23,80\%$$

b. Syariah

$$P = \frac{7}{21} 100 \% = 33,33\%$$

c. Akhlak

$$P = \frac{9}{21} 100 \% = 42,86\%$$

**Hasil Juri 3**

a. Aqidah

$$P = \frac{5}{21} 100 \% = 23,81\%$$

b. Syariah

$$P = \frac{7}{21} 100 \% = 33,33\%$$

c. Akhlak

$$P = \frac{9}{21} 100 \% = 42,86\%$$

Tabel 3 Persentase Isi Pesan Dakwah

No	Kategori	Presentase
1	Aqidah	25,40 %
2	Syariah	31,74 %
3	Akhlak	42,86 %
<b>Total</b>		<b>100 %</b>

Berdasarkan daftar distribusi frekuensi pada tabel di atas, terdapat persentase yang menunjukkan proporsi masing-masing kategori pesan dakwah dalam kajian M. Quraish Shihab di kanal YouTube Najwa Shihab. Dalam video bertema "Penyakit Hati", pesan dakwah yang paling dominan adalah kategori akhlak, yaitu sebesar 42,86%, yang mencerminkan penekanan pada pembinaan moral dan sikap batin yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, kategori syariah menyumbang 31,74%, yang menunjukkan adanya pembahasan mengenai aturan-aturan Islam yang mengatur perilaku lahiriah. Sementara itu, kategori aqidah menempati porsi 25,39%, yang menggambarkan ajaran tentang keimanan dan keyakinan kepada Allah. Persentase ini menunjukkan bahwa kajian Quraish Shihab dalam video tersebut lebih menitikberatkan pada aspek akhlak, tanpa mengesampingkan pentingnya aqidah dan syariah sebagai landasan dakwah Islam secara menyeluruh (Swara, 2014).

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Isi pesan dakwah dalam video YouTube M. Quraish Shihab yang tayang di kanal Najwa Shihab mencakup tiga jenis utama, yaitu dakwah akidah, dakwah syariah, dan dakwah akhlak. Ketiga pesan tersebut disampaikan secara menyeluruh dengan pendekatan yang menekankan pentingnya menjemput rezeki yang telah Allah tetapkan melalui usaha atau ikhtiar. Penyampaian pesan ini diperkuat dengan landasan ayat-ayat Al-Qur'an serta hadis-hadis Rasulullah, yang menjelaskan bahwa rezeki tidak hanya datang secara pasif, tetapi perlu dijemput dengan usaha yang sesuai tuntunan agama.

Dari hasil pengolahan data, diketahui bahwa pesan dakwah akhlak merupakan yang paling dominan disampaikan dalam video tersebut, yaitu sebesar 42,86%. Sementara itu, pesan syariah menempati urutan kedua dengan persentase 31,74%, dan pesan akidah sebesar

25,39%. Komposisi ini menunjukkan bahwa fokus utama dalam dakwah Quraish Shihab dalam video tersebut adalah pembentukan karakter dan perilaku umat Islam melalui nilai-nilai akhlak, tanpa mengabaikan pentingnya pemahaman terhadap akidah dan penerapan syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun dampak dan implikasi dari video dakwah ini menunjukkan beragam respon dari para penonton. Sebagian responden merasa bahwa pesan-pesan yang disampaikan sangat membantu mereka dalam memahami ajaran agama, serta memberikan dampak positif terhadap pandangan keagamaan dan kehidupan sosial. Namun, ada juga sebagian yang memberikan respon berbeda. Meskipun demikian, dari hasil wawancara ditemukan bahwa beberapa responden mengalami perubahan pandangan atau perilaku setelah menonton video dakwah tersebut. Hal ini membuktikan bahwa pesan dakwah yang disampaikan oleh Quraish Shihab mampu menyentuh sisi spiritual dan intelektual penonton, meski dengan dampak yang bervariasi pada setiap individu.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, A. A. (2013). Dakwah, seni dan teknologi pembelajaran. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 14(1), 75–89.
- Arianto, A. (2019). *Etos kerja membangun keluarga sakinah perspektif teori fungsionalisme Malinowski: Studi Lembaga Dakwah Islam Indonesia Kota Kediri* (Disertasi Doktor, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Arizali, A. M. (2019). *Analisis wacana pesan dakwah pada video dokumenter People With Hidden Secrets* (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Haryono, C. G. (2020). *Ragam metode penelitian kualitatif komunikasi*. Jejak Publisher.
- Hidayat, T., & Afidah, I. (2022, August). Analisis pesan dakwah M. Quraish Shihab dalam Kajian Dakwah Ala Nabi pada video YouTube “Najwa Shihab”. *Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication*, 2(2), 124–130.
- Maisaroh, S. N. (2024). *Analisis pesan dakwah Ning Imaz Fatimatuz Zahro dalam channel YouTube MAJT TV (Episode: Resep menjalani metamorfosa diri sejati)* (Skripsi Sarjana, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Shihab, M. Q. (2021). Orientalis. *Studi Al-Quran*, 1(2).
- Shihab, N. (2016). *Catatan Najwa*. Lentera Hati.
- Sualeman, A. R., et al. (Eds.). (2020). Media kajian dan pengembangan ilmu dakwah. *Al-Bayan*, 11(1).
- Sulaiman, A., et al. (2017). *Karakteristik guru perspektif M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah*. UIN Sumatera Utara.
- Swara, E. B. (2014). *YouTube sebagai new media: Pengaruhnya terhadap masyarakat Indonesia menurut pemikiran Jean Baudrillard* (Skripsi Sarjana, Universitas Indonesia).